

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang banyak masyarakat mendirikan kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok, yang sering disebut dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan suatu kegiatan usaha produktif yang dilakukan oleh badan usaha atau pribadi di bidang ekonomi untuk memperoleh pendapatan (Wijoyo, 2020). Hastuti (2020) menambahkan, UMKM adalah kegiatan usaha yang meningkatkan lapangan pekerjaan dan membagikan berbagai pelayanan ekonomi kepada masyarakat. Dampak dari adanya UMKM adalah terciptanya lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja membuat pemerintah dan berbagai pihak lain menaruh perhatian lebih terhadap keberadaan dan perkembangannya. Salah satu indikasi bahwa UMKM telah mendapat banyak perhatian baik dari pemerintah ataupun pihak lain dapat dilihat dari banyaknya berbagai jenis bantuan permodalan yang dikhususkan untuk UMKM. Namun, dalam prakteknya pelaku usaha UMKM banyak mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan, dikarenakan kurangnya

pemahaman dan penyusunan dalam laporan keuangan yang mereka buat sehingga dalam laporan keuangan usaha mereka hanya membuat pencatatan sederhana.

Laporan keuangan adalah catatan atas transaksi yang terjadi berisi informasi keuangan pada entitas usaha untuk periode tertentu (Hery, 2015). Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang berlaku mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM bentuk sederhana dari SAK ETAP. SAK EMKM digunakan pada usaha yang belum memenuhi kriteria akuntansi yang diatur SAK ETAP.

SAK EMKM digunakan dalam membuat laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan dan melakukan pengembangan usaha (Prawesti, 2017). Penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan usaha itu penting yang diawali dari pembuatan jurnal yang benar. Jurnal adalah buku harian yang mencatat semua transaksi yang terjadi secara sistematis berdasarkan bukti-bukti yang ada (Hariyani, 2016).

Penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat memudahkan pemilik usaha dalam mengelola usahanya menjadi lebih berkembang. Pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM sederhana dan hanya dapat dimengerti oleh pemilik usaha saja. Pardita (2019) mengungkapkan, UMKM yang menerapkan pencatatan akuntansi

dan memahami akuntansi akan membuat usaha lebih berkembang serta laporan keuangan tersebut dapat dimengerti oleh semua pihak.

Setiap kegiatan usaha seharusnya mempunyai laporan keuangan baik usaha kecil maupun besar. Laporan keuangan dapat memudahkan pelaku usaha dalam mengontrol dan mengevaluasi kegiatan operasional kegiatan usahanya. Akan tetapi masih banyak dari pelaku usaha belum membuat laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Pelaku usaha beranggapan pembuatan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi akan sulit untuk diterapkan. Padahal informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan akan menggambarkan kondisi usaha yang sebenarnya.

Adapun objek penelitian yang penulis ambil yaitu pada bidang jasa pencucian pakaian atau laundry. Laundry merupakan usaha yang saat ini sedang berkembang terdapat berbagai layanan yang ada. UMKM De Cumba Resik Laundry merupakan usaha yang bergerak pada jasa pencucian pakaian yang memberikan pelayanan seperti layanan jasa cuci kering, cuci kering setrika dan setrika.

UMKM De Cumba Resik Laundry telah berdiri selama 13 tahun, berdasarkan penelitian UMKM tersebut telah melakukan pencatatan pemasukan keuangan. Akan tetapi, belum pernah melakukan pencatatan pengeluaran keuangan dan belum melakukan pencatatan laporan hasil usaha. Pencatatan yang dilakukan tidak dapat membantu pemilik untuk mengetahui jumlah saldo kas dan jumlah laba yang dimiliki setiap bulan.

Penelitian ini telah dilakukan oleh Susanti (2023) dengan judul Pendampingan Penyusunan Jurnal Khusus Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas berdasarkan SAK EMKM & Koperasi Pada Warung JOH Jl. Raden Fatah Kota Bengkulu. UMKM tersebut melakukan pencatatan secara sistematis sehingga mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan karena tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai standar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut menjadi alasan peneliti untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Penyusunan Jurnal Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada De Cumba Resik Laundry”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah De Cumba Resik Laundry telah menerapkan penyusunan jurnal penerimaan kas?
2. Apakah De Cumba Resik Laundry telah menerapkan penyusunan jurnal pengeluaran kas?
3. Apakah De Cumba Resik Laundry telah menerapkan penyusunan laporan hasil usaha?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menerapkan dan merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan dalam penyusunan jurnal penerimaan kas pada De Cumba Resik Laundry.

2. Untuk menerapkan dan merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan dalam penyusunan jurnal pengeluaran kas pada De Cumba Resik Laundry.
3. Untuk menerapkan dan merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan dalam penyusunan laporan hasil usaha pada De Cumba Resik Laundry.

#### **D. Metode Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup**

Penelitian ini mencakup bidang pengantar akuntansi khususnya penyusunan jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas pada De Cumba Resik Laundry. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji maupun membuktikan teori yang ada dan dikembangkan dengan menggunakan data yang telah diperoleh peneliti.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di De Cumba Resik Laundry yang terlatak pada Jalan Raya Candi II No. 17, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

##### **3. Sumber dan Jenis Data**

###### **a. Sumber Data**

###### **1) Data Primer**

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian dalam hal ini data diperoleh dari pemilik De Cumba Resik Laundry melalui proses wawancara.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, biasanya diperoleh dan bersumber dari pihak lain. Data yang diperoleh berupa pencatatan pendapatan dan pengeluaran pada De Cumba Resik Laundry.

### b. Jenis Data

#### 1) Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat naturalistik atau sesuai dengan kondisi objek, penelitian ini membuktikan kebenaran dari suatu teori. Data kualitatif yang digunakan yaitu mengenai gambaran umum serta kendala yang terjadi saat menjalankan usaha.

#### 2) Kuantitatif

Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bertumpu pada filsafat positivisme, penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data untuk dilakukannya penelitian. Data yang digunakan yaitu pencatatan pendapatan harian dan pencatatan pengeluaran setiap bulan.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1) Wawancara

Wawancara adalah yang prosesnya dilakukan melalui komunikasi secara intens antara peneliti dengan narasumber pemilik usaha De Cumba Resik Laundry dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti yang nantinya akan diberikan jawaban dan tanggapan oleh narasumber.

##### 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dari catatan-catatan yang terdapat pada objek penelitian.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis mengenai fakta dari fenomena yang telah diperoleh peneliti. Dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan seluruh data yang diperoleh.

Langkah-langkah pemecahan masalah tersebut:

- 1) Menyusun jurnal penerimaan kas.
- 2) Menyusun jurnal pengeluaran kas.
- 3) Menyusun buku besar.
- 4) Menyusun laporan hasil usaha yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca